

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan internet yang semakin pesat memberikan pengaruh positif terhadap berbagai sudut pandang kehidupan termasuk dalam bidang bisnis. Penggunaan internet yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat ternyata tidak hanya sebatas dalam pemanfaatan untuk memperoleh berbagai informasi, akan tetapi penggunaan internet juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan berbagai jenis transaksi perdagangan yang dapat menggunakan sistem elektronik atau biasa disebut dengan *electronic commerce*. *Electronic Commerce (E-Commerce)* merupakan sistem jual beli pada barang maupun jasa yang terjadi pada perusahaan, organisasi, pemerintah, masyarakat, rumah tangga, ataupun individu, dengan perantara komputer yang menggunakan suatu jaringan.<sup>1</sup> Sistem transaksi perdagangan yang memanfaatkan internet dengan berbasis elektronik ini adalah wujud dari sekian banyaknya perubahan gaya hidup pada manusia yang selalu berkembang dan disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi.

Revolusi industri 4.0 menjadi peralihan masa yang sangat unik dan berbeda dengan masa-masa sebelumnya. Di era ini kemajuan teknologi informasi dan internet membuka ruang untuk proses interaksi bisnis yang serba digital. Hal ini tentu akan mengubah pola kerja konvensional baik dalam pemrosesan bahan baku, produksi, pemasaran, kinerja, sistem organisasi, hubungan kerjasama, maupun pengembangan usaha lainnya. Usaha kecil dan menengah pun ikut terimbas dengan adanya peralihan masa ini. Dalam berbisnis, pengusaha kecil dan menengah tidak lagi menggunakan cara-cara tradisional. Akan tetapi, mereka mulai memanfaatkan teknologi informasi, yang dalam hal ini adalah merujuk pada *e-commerce* yang menjuruskan rekan bisnis dan konsumen pada interaksi digital, seperti belanja dengan sistem *online*. Pergeseran perilaku masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital telah mendorong pertumbuhan *e-commerce* yang bergerak sangat cepat di Indonesia. Indonesia ternyata menempati posisi teratas dalam penggunaan *e-commerce*, daripada Negara-negara yang lain. Meningkatnya pengguna internet, komputer dan media sosial telah mengubah perilaku belanja konsumen digital

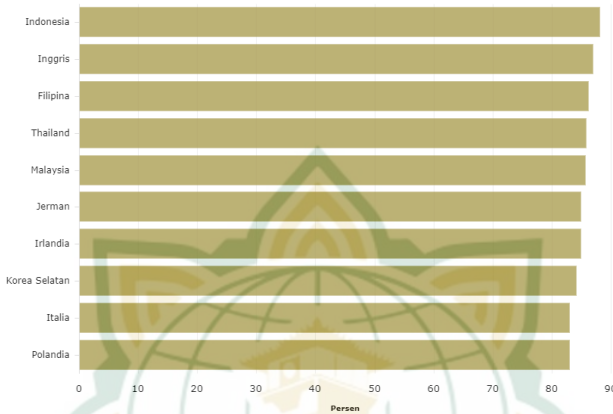
---

<sup>1</sup> Candra Ahmadi dan Dadang Hermawan, *E-Business dan E-Commerce* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013), 7.

Indonesia menuju sistem *online*. Dalam hal ini, *e-commerce* menjadi pendorong utama terhadap pertumbuhan konsumen secara digital.<sup>2</sup>

**Gambar 1.1 Posisi E-Commerce Indonesia**

10 Negara dengan Persentase Penggunaan E-Commerce Tertinggi di Dunia (April 2021)



Sumber: Databoks, 2021

Pada gambar tersebut, terlihat bahwa persentase penggunaan *e-commerce* Indonesia berada paling atas dan tertinggi di dunia tahun 2021 ini. Hal ini menandakan bahwa semakin banyaknya pengguna internet di Indonesia yang telah menggunakan layanan pada *e-commerce* untuk membeli produk tertentu.<sup>3</sup>

Teknologi informasi atau *information technology* merupakan istilah dalam teknologi-teknologi yang memungkinkan manusia dapat melakukan pencatatan, penyimpanan, pengolahan, pengambilan kembali, pengiriman, dan penerimaan informasi.<sup>4</sup> Teknologi informasi adalah perpaduan dari banyaknya perangkat keras maupun perangkat lunak yang digunakan untuk menghasilkan informasi. Dalam hal ini, perangkat keras terdiri dari perangkat komputer, komunikasi, presentasi, dan beraneka macam alat bantu ataupun media yang dapat memudahkan dalam penyampaian informasi.

<sup>2</sup> Arif Hoetoro, *Smart Economy: Kewirausahaan UMKM 4.0*, (Malang: UB Press, 2020), 69-70.

<sup>3</sup> Andrea Lidwina, "Penggunaan E-Commerce Indonesia Tertinggi di Dunia" Databoks, 29 November, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/04/penggunaan-e-commerce-indonesia-tertinggi-di-dunia>

<sup>4</sup> Heru Kartika Candra, *Pengantar Teknologi Informasi* (Banjarmasin: POLIBAN PRESS, 2019), 1.

Sedangkan perangkat lunak yaitu kumpulan dari berbagai program dimana seluruh perangkat dapat saling berkolaborasi guna menghasilkan suatu informasi.<sup>5</sup>

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi dapat memberikan peran dan pengaruh dalam dunia bisnis sehingga mendorong terjadinya suatu potensi besar dalam terciptanya bisnis *online*. Di Indonesia sendiri, bisnis *online* sangat populer dan bahkan sangat begitu pesat. Keberadaan teknologi informasi telah memudahkan bagi para konsumen maupun para pengusaha untuk melakukan proses jual beli secara *online*. Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga telah membawa lembaran baru bagi para pengusaha yang memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk kepentingan bisnisnya.<sup>6</sup>

Pentingnya teknologi informasi saat ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu usaha. Hal ini dikarenakan pengaruh teknologi informasi terhadap suatu bisnis dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kinerja usaha tersebut, dimana hal ini akan mempengaruhi kenaikan laba. Contohnya seperti perusahaan Gojek/Grab, Shopee, Lazada, Tokopedia, dan lain sebagainya yang mampu menjangkau pelanggan yang jauh dari perusahaan dengan bantuan teknologi informasi. Oleh sebab itu, teknologi informasi menjadi kunci utama yang dibutuhkan oleh para pengusaha untuk menunjang keberhasilan suatu bisnis di lingkungan global yang dinamis ini. Hal inilah yang menjadikan para pebisnis berminat dalam membangun sebuah usaha, karena kemudahan dan manfaat yang diperoleh dari adanya teknologi informasi tersebut.<sup>7</sup>

Selain memanfaatkan teknologi informasi, seseorang yang ingin membangun sebuah usaha juga memerlukan pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan adalah seluruh aspek yang dapat diketahui oleh seseorang yang berhubungan dengan kewirausahaan, baik dari segi pengetahuan, persepsi, maupun inovasi sehingga dapat memunculkan suatu gagasan untuk berwirausaha dan mempunyai kemampuan yang dapat mengenali berbagai kebutuhan para konsumen. Adanya pengetahuan

---

<sup>5</sup> Wing Wahyu Winarno, *Sistem Informasi dan Teknologi Informasi: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Wingit Press, 2021), 12.

<sup>6</sup> Lisma Yana Siregar dan Muhammad Irwan Padli Nasution, "Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Bisnis *Online*," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 2, no. 1 (2020): 72.

<sup>7</sup> Uwaesul Qurni HB, *Wonderful Milenials With Digital*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 36.

kewirausahaan sangat diperlukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Semakin tinggi seseorang yang memiliki pengetahuan kewirausahaan, maka pandangan seseorang tersebut dalam hal kewirausahaan juga semakin meningkat. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan kewirausahaan, maka dapat memahami arah ataupun cara yang akan dilakukan disertai dengan tindakan guna mencapai suatu keberhasilan untuk usahanya.<sup>8</sup>

Pengetahuan kewirausahaan dapat ditemukan pada mata kuliah kewirausahaan dalam suatu perguruan tinggi. Melalui mata kuliah kewirausahaan tersebut, maka akan diajarkan mengenai teori tentang kewirausahaan yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Selain diajarkan dengan teori, maka akan diajarkan juga dengan praktik yang secara langsung terjun ke lapangan untuk menawarkan produk. Dengan adanya pengetahuan, maka seseorang mampu menilai pada objek berupa manfaat dan memunculkan perasaan secara positif atau negatif dari objek tersebut. Agar dapat menjadi wirausahawan yang sukses, maka pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan pengetahuan kewirausahaan mampu membangun pola pikir, perilaku, dan sikap seseorang untuk berwirausaha dan mampu mendorong seseorang untuk mengambil tindakan sehingga dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha.<sup>9</sup>

Minat berwirausaha dapat dikatakan sebagai perasaan tertarik yang muncul pada diri individu untuk mewujudkan suatu usaha sehingga dapat mengatur, mengembangkan, dan menanggung risiko usaha.<sup>10</sup> Minat berwirausaha secara *online* adalah pikiran yang mendorong individu untuk menciptakan usaha dengan memanfaatkan teknologi informasi menggunakan internet. Berwirausaha *online* tidak hanya digunakan untuk proses pembelian dan penjualan produk dengan cara *online*. Akan tetapi, berwirausaha *online* juga perlu mengubah berbagai proses, mulai dari pembuatan atau pengembangan, penjualan ataupun pemesanan, kemudian pengiriman, sampai dengan pembayaran produk maupun jasa yang

---

<sup>8</sup> Yuritanto dan Armansyah, "Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 12 (2021): 2670-2671.

<sup>9</sup> Saun Supriaman, "Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Politeknik LP31 Jakarta," *Jurnal Lentera Bisnis* 2, no. 1 (2019): 67.

<sup>10</sup> Dorris Yadewani dan Reni Wijaya, "Pengaruh E-Commerce terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus: AMIK Jayanusa Padang)," *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)* 1, no. 1 (2017): 65.

telah dibeli melalui internet. Usaha dengan sistem *online* seperti ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap seseorang yang ingin berbisnis. Dengan adanya usaha *online*, maka akan memudahkan seseorang untuk membangun usaha tanpa mengeluarkan biaya yang besar guna menciptakan tempat usaha. Selain itu dalam media pemasaran, penggunaan cara-cara tradisional dapat berubah dengan cara modern yang memanfaatkan teknologi informasi yang telah tersedia dalam era digital ini, seperti melalui *e-commerce*.

Faktor yang mempengaruhi seseorang berminat untuk menciptakan usaha *online* yaitu sikap, kontrol perilaku, pengetahuan kewirausahaan, dan keyakinan diri untuk mencapai sesuatu atau memenuhi kebutuhan hidup.<sup>11</sup> Sedangkan manfaat yang diperoleh ketika menjadi seorang wirausaha adalah mendapat keuntungan dari usahanya, semakin mengasah kemampuan yang dimiliki, banyak pengalaman yang didapatkan dan belajar mengenali keinginan diri.<sup>12</sup>

Dalam konteks syariah, Islam telah menginginkan umatnya agar menjadi seorang pengusaha yang bijak dan sukses. Allah SWT telah mengajurkan umat Islam untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan tidak bergantung pada pihak lain. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk kewirausahaan. Kewirausahaan menggambarkan segala aktivitas yang dilakukan baik itu individu maupun kelompok untuk menciptakan produk yang diperlukan pada kehidupan sehari-hari. Kewirausahaan merupakan bentuk kegiatan yang dapat dijalankan manusia untuk memperoleh penghasilan atau rezeki guna mencukupi kebutuhan hidup.<sup>13</sup>

Berwirausaha merupakan sebagian hidup manusia yang wajib ditunjukkan untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT. Seorang wirausahawan harus mempunyai niat untuk melaksanakan ibadah untuk mendapatkan keberkahan. Dengan adanya niat tersebut, maka dapat memudahkan jalan untuk mendapatkan rezeki.<sup>14</sup> Firman Allah SWT yang tertulis dalam surah at-Taubah

---

<sup>11</sup> Nadya Pricilia dkk., “Determinan Minat Berwirausaha *Online* Mahasiswa: Sebuah Studi Awal,” *Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis IX*, (2019): 515-516.

<sup>12</sup> Asnawati, *Kewirausahaan: Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021), 26.

<sup>13</sup> Zulkifli dan Nur Meifiani, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau,” *Jurnal Tabbaru’: Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2021): 294-295.

<sup>14</sup> Marsana, *Entrepreneur dalam Perspektif Ekonomi Islam: Menganalisis Kewirausahaan, Wirausaha Visioner, Kewirausahaan Berbasis Syariah dan Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2020), 38.

pada ayat 105, yang menjelaskan bahwa berwirausaha merupakan ibadah adalah sebagai berikut:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ <sup>ط</sup> وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>15</sup>

Terdapat ketidakseimbangan dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dapat melatarbelakangi adanya penelitian ini yaitu pada penelitian Elida Gultom yang berjudul “Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru)” yang menjelaskan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dijelaskan dalam penelitian tersebut dapat terjadi dikarenakan rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai *e-commerce* untuk berwirausaha.<sup>16</sup> Sedangkan dalam penelitian M. Trihudyatmanto yang berjudul “Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Pengaruh Faktor *E-Commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan dan *Gender*” menjelaskan bahwa *e-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.<sup>17</sup>

Dalam penelitian Niluh Anik Sapitri yang berjudul “Pengaruh *E-Commerce* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Berwirausaha *Online* dalam Perspektif Islam pada Pedagang *Online* di Kota Makassar Sulawesi Selatan” menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat

<sup>15</sup> “Surat At Taubah,” Litequran.net, diakses pada 22 Februari, 2022. <https://litequran.net/at-taubah>.

<sup>16</sup> Elida Gultom, “Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru),” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* 2, no. 2 (2021): 45.

<sup>17</sup> M. Trihudyatmanto, “Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Pengaruh Faktor *E-Commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan dan *Gender*,” *Jurnal PPKM* 6, no. 2 (2019): 95.

berwirausaha *online*. Teknologi informasi merupakan media yang digunakan manusia untuk membantu membuat, menyimpan, mengubah, mengkomunikasikan, dan membagikan informasi. Seseorang dapat memperkuat jiwa kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi informasi agar lebih mudah untuk memahami tentang *e-commerce*.<sup>18</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan Dini Agusmiati dan Agus Wahyudin yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel *Moderating*” menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dijelaskan dalam penelitian tersebut bahwa masih rendahnya pengetahuan mengenai kewirausahaan pada mahasiswa.<sup>19</sup> Sedangkan dalam penelitian Saun Supriaman yang berjudul “Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa POLITEKNIK LP3I Jakarta” menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.<sup>20</sup>

Bersumber dari penjelasan-penjelasan di atas, belum ditemukan banyaknya penelitian yang menggunakan variabel pemanfaatan IT terhadap minat berwirausaha *online*. Sehingga hal tersebut dapat mendorong peneliti untuk melakukan penelitian serta membahas lebih lanjut dengan menggunakan variabel pemanfaatan IT, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH *E-COMMERCE*, PEMANFAATAN IT (*Information Technology*) DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA *ONLINE* (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020)”**.

---

<sup>18</sup> Niluh Anik Sapitri, “Pengaruh *E-Commerce* dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Berwirausaha *Online* dalam Perspektif Islam pada Pedagang *Online* di Kota Makassar Sulawesi Selatan,” *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2018): 26-29.

<sup>19</sup> Dini Agusmiati dan Agus Wahyudin, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel *Moderating*,” *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2018): 887.

<sup>20</sup> Saun Supriaman, “Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa POLITEKNIK LP3I Jakarta,” 81.

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang di paparkan diatas, maka peneliti dapat menentukan suatu rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah *E-Commerce* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha *Online* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020?
2. Apakah Pemanfaatan IT berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha *Online* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020?
3. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha *online* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020?
4. Apakah *E-Commerce*, Pemanfaatan IT dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha *Online* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari beberapa rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *E-Commerce* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha *Online* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020.
2. Untuk mengetahui apakah Pemanfaatan IT berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha *Online* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020.
3. Untuk mengetahui apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha *Online* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020.
4. Untuk mengetahui apakah *E-Commerce*, Pemanfaatan IT dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berwirausaha *Online* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2018-2020.

## D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memperoleh hasil yang maksimal sehingga memberikan manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkannya. Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu:



1. Manfaat Teoritis
  - a. Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi.
  - b. Dapat memberikan bukti empiris mengenai fakta dari teori-teori yang berhubungan dengan pengaruh *e-commerce*, pemanfaatan IT, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi IAIN Kudus, penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak literatur dan sumber rujukan untuk bahan informasi terhadap mahasiswa yang akan meneliti persoalan atau permasalahan sedemikian rupa.
  - b. Bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kudus, penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha *online* dan seberapa besar pengaruh *e-commerce*, pemanfaatan IT, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha *online*.
  - c. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan suatu implementasi dari berbagai teori yang telah diperoleh selama menempuh masa kuliah berlangsung dan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti.

#### E. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini merupakan unsur permasalahan dan struktur dalam penelitian yang digunakan sebagai gambaran dari masing-masing bagian yang saling berkaitan, sehingga membentuk penelitian secara sistematis dan memudahkan bagi para pembaca. Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

##### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, Halaman Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

##### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini mencakup garis besar yang terdiri dari lima bab, yaitu dari bab I sampai dengan bab V yang saling berhubungan. Kelima bab tersebut berisi sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini tersusun atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang deskripsi teori mengenai variabel-variabel penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini meliputi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang uraian mengenai gambaran objek penelitian, gambaran umum responden, deskripsi jawaban responden, analisis data serta pembahasan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran pada penelitian ini.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.